

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengamatan dan hasil analisis Unsur-Unsur Naratif Pada Program Drama Serial *Prison Break season 1* didapatkan beberapa kesimpulan:

Dalam analisis struktur naratif, drama serial “Prison Break” season 1 menggunakan struktur Hollywood klasik (struktur tiga babak). Kausalitas ruang dan waktu, identifikasi, konflik sangat menjadi penting dalam penuturan naratif didalam drama serial ini. Suspen-suspen yang dihadirkan dalam cerita pada hampir seluruh episode memberikan efek dramatik yang dapat mengangakat klimaks dan alur menjadi lebih menegangkan. Dalam segmentasi plot diketahui bahwa cerita pada setiap episode drama serial “Prison Break” season 1 berurutan dari peristiwa-peristiwa dan kronologinya. Struktur naratif yang digunakan dalam drama serial “Prison Break” ditinjau dari synopsis besar dan setiap episode dapat disimpulkan bahwa plot yang digunakan adalah plot linear yaitu cerita berlangsung karena adanya narasi kausalitas sebagai pemicu dari rangkaian peristiwa, identifikasi tokoh ditunjukkan dengan jelas, konflik-konflik selalu dihadirkan sebagai benang merah cerita, tokoh utama dilanda krisis eksternal, cerita mengalirkan suspense, cerita menuju klimaks dan anti klimaks, plot selalu berkembang dan merupakan kronologis dari plot utama (*goal, need, desire*), dan protagonis adalah tokoh sentral, aktif, dan motivasinya positif.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan dari penelitian yang telah dilakukan ini adalah agar penelitian selanjutnya juga dapat meneliti unsur-unsur naratif lewat metode penelitian yang lain, sehingga dapat dibandingkan hasil penelitian dan mendapatkan kesimpulan yang lebih objektif dan mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Biran, H.Misbach. 2006. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta : PT. Pustaka Jaya.
- Boggs, Joseph. M. Petrie, Dennis. 2008. W. *The Art of Watching Films, Seventh Edition*. New York :Mc Graw Hill.
- Bordwell, David. Thompson, Kristin. 2008. *Film Art in Introduction, Eight Edision*. New York :Mc Graw Hill.
- Herman, luc and Vervaeck, Bart. 2005. *Handbook of Narrative Analysis*. London: University of Nebraska press.
- Lutters, Elizhabeth. 2006. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta : Grasindo.
- Pratista, Himawan.2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara TV dengan Single dan Multi Kamera*. Jakarta: Grasindo.
- Saliman, Akhmad. 1996. *Teori Dan Aplikasi Kajian Naskah Drama*. Surakarta : Khasanah Ilmu.
- Set Sony.2008. *Menjadi Perancang Program Televisi Profesional*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sitorus, Eka D. 2003.*The Art Of Acting- Seni Peran Untuk Teater, Film dan Tv*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

### Daftar rujukan internet

- <http://zeeupik.blogspot.com/2011/10/pengertian-drama-televisi-film.html> diakses pada 16 Juni 2014
- <http://dikiumbara.wordpress.com/category/drama-tv/> diakses pada 16 Juni 2014
- <http://www.slideshare.net/tekkimachan/drama-kelompok-3-14694661> diakses pada 26 Juni 2014
- <http://www.slideshare.net/ifwharyuhono/prosa-puisi-dan-drama> diakses pada 29 Juni 2014
- <http://www.slideshare.net/ifwharyuhono/apresiasi-4-drama> diakses pada 30 Juni 2014

[http://bapersip.jatimprov.go.id/bapersip/koleksi\\_perpustakaan\\_detail.jsp?controln um=JATIM-06090000015662](http://bapersip.jatimprov.go.id/bapersip/koleksi_perpustakaan_detail.jsp?controln um=JATIM-06090000015662) diakses pada 26 Agustus 2014

<http://www.slideshare.net/ifwharyuhono/apresiasi-4-drama> diakses pada 26 Agustus 2014

